Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 12824-12834

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penjas di SMP PGRI Pekanbaru

Muhammad Dirham[1], Zulrafli[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan jasmani, Universitas Islam Riau, Indonesia
Corresponding Author: Muhammad Dirham, E-Mail: Muhammaddirhamdirham0580@gmail.com,
Published: Oktober, 2025

ABSTRAK

Motivasi belajar pada Pelajaran penjas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kebugaran siswa. Hal ini disebabkan oleh pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kinerja guru serta kemampuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) di SMP PGRI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini mencangkup seluruh siswa SMP PGRI Pekanbaru, dengan sampel sebanyak 54 siswa-siswi SMP PGRI Pekanbaru. Instrument penelitian menggunakan Skala likert atau metode angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor angket motivasi belajar pada Pelajaran penjas dari indikator instrinsik dan ekstrinsik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 81,4%. Diharapkan motivasi belajar pada Pelajaran penjas di SMP PGRI Pekanbaru tetap dipertahankan supaya tujuan Pendidikan nasional tercapai.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Pendidikan jasmani

ABSTRACT

Learning motivation in Physical Education is an important factor in improving the quality of learning and student fitness. This is due to the direct influence of learning motivation on teacher performance and the ability to increase student interest in participating in physical education learning. This study aims to determine and analyze the level of student learning motivation in Physical Education (Penjas) subjects at SMP PGRI Pekanbaru. This study uses a quantitative descriptive method. The population of this study includes all students of SMP PGRI Pekanbaru, with a sample of 54 students of SMP PGRI Pekanbaru. The research instrument uses a Likert scale or questionnaire method. The data obtained were analyzed using descriptive percentage techniques. The results of the study showed that overall the learning motivation questionnaire score in Physical Education from intrinsic and extrinsic indicators was in the very high category with a percentage of 81.4%. It is expected that learning motivation in Physical Education at SMP PGRI Pekanbaru will be maintained so that national education goals are achieved.

Keywords: Learning Motivation, Physical Education

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan tersebut demi mencapai tujuan (Fitriawanti, 2023). Dalam konteks mata pelajaran Penjas, motivasi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga keterlibatan

fisik dan minat siswa dalam berpartisipasi aktif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiqah et al., (2022) menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa berbanding lurus dengan pencapaian hasil belajar mereka. Hal ini diperkuat oleh temuan Michael et al., (2016) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi dalam pelajaran Penjas cenderung menunjukkan partisipasi aktif dan memiliki sikap positif terhadap aktivitas fisik di sekolah. Berdasarkan pentingnya peran motivasi belajar tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas, khususnya di SMP PGRI Pekanbaru.

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu tidak semua siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, khususnya dalam mengikuti mata pelajaran Penjas. Beberapa siswa terlihat kurang antusias, tidak aktif dalam kegiatan fisik, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Fenomena ini sejalan dengan temuan Kao & Luo, (2019) yang menyebutkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjas sering kali disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya keterlibatan emosional antara guru dan siswa. Selain itu, penelitian dari Joshua (2012) mengungkapkan bahwa banyak siswa menganggap Penjas sebagai mata pelajaran yang melelahkan dan tidak terlalu penting dibandingkan pelajaran lain, sehingga mereka cenderung mengabaikan pelajaran ini. Hal ini menunjukkan adanya masalah serius dalam proses pembelajaran Penjas yang perlu ditelaah lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa dalam pelajaran Penjas, khususnya di SMP PGRI Pekanbaru, guna merumuskan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru Penjas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, penerapan model kooperatif, hingga pemberian penghargaan. Penelitian Widiastuti et al., (2023) penerapan pendekatan pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan minat dalam kegiatan fisik. Selain itu Hanif, (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti permainan edukatif dan video pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Meskipun berbagai strategi tersebut telah menunjukkan hasil yang positif di beberapa sekolah, namun belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji tingkat motivasi belajar siswa Penjas di SMP swasta, khususnya di SMP PGRI Pekanbaru. Inilah yang menjadi kesenjangan (gap) penelitian yang ingin dijembatani melalui studi ini, yaitu untuk memberikan gambaran nyata tentang kondisi motivasi belajar siswa Penjas di sekolah tersebut dan mencari pendekatan yang paling relevan dengan karakteristik siswa di lingkungan tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas). Misalnya, pendekatan berbasis permainan terbukti efektif meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjas, karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa (Khotimah et al., 2024). Selain itu, pendekatan bermain juga telah diterapkan pada siswa kelas VII dalam mata pelajaran PJOK, menunjukkan

peningkatan motivasi belajar yang signifikan (Rewa et al., 2023). Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada sekolah negeri atau konteks umum, sementara penelitian yang secara spesifik menyoroti tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas di sekolah swasta, khususnya di SMP PGRI Pekanbaru, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji tingkat motivasi belajar siswa Penjas di SMP PGRI Pekanbaru, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah swasta dan membantu merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa di lingkungan tersebut

Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas). Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran Penjas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka (Rozi et al., 2023). Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar (Imamy et al., 2024). Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (Adan, 2024). Dalam konteks pembelajaran Penjas, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa. Penelitian Khotimah et al., (2024) menemukan bahwa penerapan pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran Penjas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Penjas yang efektif di lingkungan sekolah swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) di SMP PGRI Pekanbaru. Tujuan ini selaras dengan Kurniawan et al., (2023) yang menyatakan bahwa memahami tingkat motivasi belajar siswa sangat penting untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Identifikasi terhadap tingkat motivasi belajar dapat membantu guru dalam merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Aristanto et al., 2024). Tujuan pengukuran motivasi belajar siswa dalam konteks Penjas adalah untuk mengidentifikasi hambatan psikologis dan lingkungan yang dapat mengganggu keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran (Rožman et al., 2025). Dengan memahami tingkat motivasi siswa, maka guru dapat menyusun intervensi yang tepat guna mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran Penjas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti tentang tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran penjas di SMP PGRI Pekanbaru. Sugiyono dalam Jayusman

& Shavab (2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Siyoto dan Sodik dalam Diandaru (2023) penilitan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka pada prosesnya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan data tersebut. Menurut Nanang Martono dalam Suriani et al (2023) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini berjumlah 54 terdiri dari 3 rombel. Menurut Sugiyono dalam Nabila et al (2022) mengatakan bahwa sampel mewakili dari sebagian dan jumlah karakteristik populasi. Menurut Arikunto dalam Zuhdi et al (2021) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Maka dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* yang berjumalah 54 siswa. Instrumen penelitiaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *liker* atau metode angket. Menurut Sugiyono dalam M. Sari et al (2020) skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Hasil dari penelitian yang berupa pernyataan dengan jawaban berskala diubah nilainya menjadi skor sehingga dapat di persentasekan. Perhitungan persentase responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber : Anas Sudijono dalam (Rahmawati, 2016)

kriteria Penilaian masing-masing persentase yang diperoleh sesuai dengan yang apa dikemukakan oleh Arikunto dalam Yulianti (2021) yaitu:

No	Persentase	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Cukup Tinggi
4	21%-40%	Rendah
5	0%-20%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah data terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data tersebut dapat dikelompokkan menurut jenisnya:

Tabel 1. Rekap rata-rata skor nilai angket pada indikator instrinsik

N0	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
1	Sangat setuju (4)	612	2448
2	setuju (3)	720	2160
3	tidak setuju (2)	141	282
4	Sangat tidak setuju (1)	41	41
Jumlah		**1514**	**4931**

Dari total 54 responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan tertentu, mayoritas menunjukkan sikap positif. Sebanyak 612 orang menyatakan sangat setuju, dan 720 orang menyatakan setuju, Sementara itu, hanya 141 responden yang tidak setuju, dan 41 responden yang sangat tidak setuju. Jika dihitung rata-rata skor berdasarkan skala Likert, maka diperoleh total skor keseluruhan sebesar 4.931. Ini menunjukkan bahwa secara umum, responden cenderung mendukung pernyataan tersebut.

Tebal 2. Rekap rata-rata skor nilai angket pada indikator ekstrinsik

N0	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
1	Sangat setuju (4)	239	956
2	setuju (3)	284	853
3	tidak setuju (2)	53	106
4	Sangat tidak setuju (1)	18	18
Jumlah		**594**	**1933**

Dari total 54 responden yang memberikan pendapat terhadap pernyataan yang disampaikan, sebagian besar menunjukkan sikap positif. Sebanyak 239 responden menyatakan *sangat setuju*, dan 284 responden menyatakan *setuju*, Sementara itu, hanya 53 responden yang *tidak setuju*, dan 18 responden yang *sangat tidak setuju*. Dari total skor 1.933 yang terkumpul, diperoleh rata-rata skor sebesar 3,25, yang mengindikasikan bahwa secara umum, responden cenderung setuju terhadap pernyataan tersebut.

Hasil penelitian tersebut menujunkkan bahwa nilai rata-rata skor angket yang dicapai oleh siswa adalah 81,4% yang tergolong pada kategori sangat tinggi sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekap hasil keseluruhan skor nilai angket dari indikator intrinsik dan ekstrinsik

Indikator	Nilai Skor Angket
Intrinsik	81,53%
Ekstrinsik	81,27%
Jumlah	**162,8%**
Rata-rata	**81,4%**

Hasil yang dipaparkan pada tabel diatas mengenai Tingkat motivasi siswa pada pembelajaran penjas di SMP PGRI Pekanbaru dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil keseluruhan skor nilai angket dari indikator intrinsik dan ekstrinsik

Pembahasan

Motivasi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, khususnya siswa SMP PGRI pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), karena selain teori yang dipelajari di dalam ruangan belajar siswa juga dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bermain ataupun berolahraga di luar ruangan, semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin baik pencapain belajarnya. Dalam temuan ini ditemukan bahwa tingkat motivasi siswa SMP PGRI tergolong pada kategori **sangat tinggi**, motivasi intrinsik atau dari dalam diri siswa tergolong sangat tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik atau dari luar diri siswa dikatakan juga sangat tinggi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Ada beberapa usaha dan upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan dan meningkatkan atau mempertahankan motivasi dalam diri siswa SMP PGRI yaitu antara lain adalah guru penjasorkes dalam memberikan materi pembelajaran penjasorkes tersebut dalam bentuk modifikasi dalam bentuk-bentuk permainan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu ditingkatkan, memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang memiliki ketekunan dan rajin serta menyukai pembelajaran penjasorkes, memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan modifikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rozi et al. (2023) bahwa motivasi *Intrinsik* siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok tergolong baik dan motivasi *ekstrinsik* siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok tergolong baik. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al. (2023) Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMP PGRI 1 Cimahi khususnya siswa kelas VIII, mempunya motivasi yang "tinggi" dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Hendri & Aziz, (2020) bahwa Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga

kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman pada indikator motivasi instrinsikadalah 78,90%, berada pada klasifikasi "Baik". Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman Pada Indikator Motivasi *Ekstrinsik* pada sub indikator motivasi adalah 60,28%, berada pada klasifikasi "Cukup Baik". Relevan dengan penelitian Sin & Hudayani, (2020) bahwa Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, (1) Ketercapaian skor motivasi *intrinsik* siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 37.72 %. (2) Ketercapaian skor motivasi *ekstrinsik* siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 42.98 %. Serta relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf Effendi et al., (2022) Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori Rendah yaitu sebesar 36,37% (20 siswa) sedangan dalam faktor *intrinsik* berapa pada kategori sedang yaitu sebesar 41,82% (23 siswa), lalu dalam faktor *ekstrinsik* berapa pada kategori sedang yaitu 36,36% (20 siswa).

Jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian mengenai tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjas di SMP PGRI Pekanbaru menunjukkan kecenderungan hasil yang selaras namun juga memiliki beberapa perbedaan kontekstual. Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu intrinsik (dorongan dari dalam diri siswa) dan ekstrinsik (dorongan dari luar), yang keduanya sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar (M. et al., 2020). Dalam konteks ini, penelitian di SMP PGRI Pekanbaru menjadi penting karena mampu memperlihatkan posisi motivasi siswa secara aktual dalam rentang hasil yang bervariasi tersebut. Variasi motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial, budaya, dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Schunk et al., 2014). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, tetapi juga menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar dapat berbeda tergantung lingkungan belajar, pendekatan guru, serta dukungan sekolah dan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil studi dari Wentzel, (1998) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari guru dan orang tua merupakan faktor signifikan dalam menumbuhkan motivasi akademik siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari sisi konteks, metode, maupun kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat SMP. Studi kasus kontekstual memungkinkan peneliti menangkap realitas yang lebih otentik dan spesifik terhadap satu lokasi atau populasi tertentu (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini mengangkat kasus nyata di SMP PGRI Pekanbaru, yang belum banyak dikaji dalam literatur nasional. Fokus pada satu sekolah tertentu memberikan pemahaman mendalam (deep understanding) mengenai karakteristik motivasi belajar siswa dalam lingkungan sosial dan budaya yang khas. Penelitian ini memiliki keunggulan tambahan karena sesuai dengan semangat Kurikulum

Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpihak pada siswa, termasuk memperhatikan minat, bakat, dan motivasi mereka (Yunati et al., 2016). Dengan kata lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas yang adaptif dan partisipatif.

Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam studi lanjutan. Cakupan sekolah hanya meliputi sekolah SMP PGRI saja. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan mungkin belum mencakup semua variable relevan, sehingga pengembangan metode yang lebih komprehensif sangat diperlukan. Tingkat kedalaman analisis juga dapat ditingkatkan, khususnya dalam mengidentifikasikan mendeskripsikan antara motivasi siswa dan hasil belajar. Keterbatasan ini diharapkan menjadikan masukan untuk memperluas cakupan penelitian dan menyempurnakan metodologi dalam studi selanjutnya.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) di SMP PGRI Pekanbaru. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat variasi signifikan motivasi siswa SMP PGRI Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa SMP PGRI memiliki Motivasi belajar pada pembelajaran penjas yang baik bahkan tergolong sangat tinggi. Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta perhatian lebih terhadap guru yang baik sehingga bisa mempertahankan motivasi belajar pada pembelajaran penjas ini. Hasil dari penelitian ini menegaskan pentingnya tetap mempertahankan motivasi belajar pada pembelajaran penjas di SMP PGRI Pekanbaru. Implikasi lebih lanjut adalah perlunya kebijakan strategis dan perencanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang berkelanjutan, sehingga dapat menaikkan nama sekolah SMP PGRI melalui prestasi Olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Adan, S. I. A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Afiqah, N., Rahmayumita, R., Novriandami, A., Rahmad, M., & Yennita, Y. (2022). The Correlation between Learning Motivation Level and Students Learning Outcomes on Science Subjects of Junior High School Class VII. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, *11*(1), 23. https://doi.org/10.33394/j-ps.v11i1.6510

Aristanto, Zahra, S. F., & Muflihah, S. (2024). *Analysis of Teachers ' Creativity in Designing and Managing Mathematics Learning in Primary School. 8*(6), 1685–1693. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6252

Budiman, ramadhan Wijdan Cahya, & Burhaein3, E. (2023). *Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. 7*, 15863–15870. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/null-11.pdf

Creswell, J., & Creswell, D. (2018). Research Design. In *Writing Center Talk over Time*. https://doi.org/10.4324/9780429469237-3

Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidkan Widyatama*, *2*(2), 185–196.

Fitriawanti. (2023). *Pendekatan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. *1*(1), 11–24.

Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, *4*(2), 53–60. https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a

Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikanjasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Patriot*, *2*(1), 171–181. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.533

Imamy, J., Indahwati, N., & Ilmiawan, D. (2024). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Melalui Permainan Hijau Hitam*. *5*.

Jayusman, I., & Sahavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, *7*(1), 13–20. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180

Joshua, T. (2012). *Students ' and Teachers ' Perceptions of Physical Education Students ' and Teachers ' Perceptions of Physical Education Faculty of Education and Science Avondale College of Higher Education* (Issue November). http://research.avondale.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1010&context=theses_bachelor_honours

Kao, C.-C., & Luo, Y.-J. (2019). The influence of low-performing students' motivation on selecting courses from the perspective of the sport education model. *Physical Education of Students*, *23*(6), 269–278. https://doi.org/10.15561/20755279.2019.0601

Khotimah, N. K., Maliki, O., & Winarto, T. R. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *8*, 48917–48921.

Kurniawan, F., Yeni Erita, Didi Syahrir, & Vani Qhairum Nisa Utami. (2023). The influence of students' environment on students' learning motivation. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, *1*(8), 297–305. https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i8.58

M., R., Edward, R. and, & Deci, L. (2020). Self-determination theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, *55*(1), 296–312. https://doi.org/10.4324/9780429052675-23

Michael, S. L., Coffield, E., Lee, S. M., & Fulton, J. E. (2016). Variety, enjoyment, and physical activity participation among high school students. *Journal of Physical Activity and Health*, *13*(2), 223–230. https://doi.org/10.1123/jpah.2014-0551

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, *16*(1), 97–102. https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264

Rahmawati, A. Fi. (2016). Survei Tingkat Persentase Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memilih Sekolah Di Tk Gugus Ii Kecamatan Berbah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 383–390.

Rewa, I., Ahmad, A., & Sahidal. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI dengan Pendekatan Bermain Pada Mata Pelajaran PJOK. *Nurhidayah*, *1*(0413), 243–253.

Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, *21*(1), 143–153. https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11011

Rožman, M., Vrečko, I., & Tominc, P. (2025). Psychological Factors Impacting Academic Performance Among Business Studies' Students. *Education Sciences*, *15*(2). https://doi.org/10.3390/educsci15020121

Sari, M., Nazirun, N., & Zulhendri. (2020). Persepsi Mahasiswa Penjaskesrek Pada Mata Kuliah Pendidikan Jasmani Olahraga Adaptif Universitas Islam Riau. *Journal of Education and Teaching*, *1*(1), 114–121. https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.9505

Schunk, D., Judith, M., & Pintrich, P. (2014). Pearson New International Edition. In *British Library Cataloguing-in-Publication Data*.

Sin, T. H., & Hudayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *5*(1), 30. https://doi.org/10.23916/08588011

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

Wentzel, K. R. (1998). Social relationships and motivation in middle school: The role of parents, teachers, and peers. *Journal of Educational Psychology*, *90*(2), 202–209. https://doi.org/10.1037/0022-0663.90.2.202

Widiastuti, I. A. M. S., Mantra, I. B. N., Utami, I. L. P., Sukanadi, N. L., & Susrawan, I. N. A. (2023). Implementing Problem-based Learning to Develop Students' Critical and Creative Thinking Skills. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *12*(4), 658–667. https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i4.63588

Yulianti, M. (2021). *Motivasi Siswa Kelas VIII.I Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menenengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru*.

Yunati, A., Marmoah, S., & Suryandari, K. C. (2016). *Implementation of Holistic Learning in the Independent Curriculum*. *8*(1), 1–23.

Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, & Adi S. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan

Jasmani. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, *1*(2), 26–30. https://doi.org/10.32665/citius.v1i2.272

Zuhdi, F., Kamarudin, & Candra, A. (2021). Kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan lompat jauh. *Journal Athletics and Sport Nutrition*, *1*(1), 16–22.